



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

UNESA
PTNBH
PONTIANAK ANDONGPAN

Pedoman

SUPLEMEN PEDOMAN PENGEMBANGAN, IMPLEMENTASI, DAN EVALUASI KURIKULUM

DIREKTORAT TRANSFORMASI PENDIDIKAN DAN
TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

✉ dtptp@unesa.ac.id

🌐 <https://dtptp.unesa.ac.id>

📷 [dtptpunesa](#)

2024

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas terselesaikannya Suplemen Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum UNESA Tahun 2023. Suplemen ini disusun sebagai panduan teknis yang memberikan informasi lebih rinci terkait beberapa komponen penting yang tertera pada Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum UNESA Tahun 2023. Melalui suplemen ini, program studi (prodi) selingkung UNESA diharapkan dapat mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum sesuai yang diharapkan. Penyusunan suplemen ini juga dilakukan sebagai upaya mempercepat transformasi kurikulum selingkung UNESA agar berstandar internasional yang mampu mempersiapkan mahasiswa sebagai bagian dari *Tommorrow People*. Untuk itu, disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terwujudnya pedoman ini, mulai dari awal sampai akhir. Semoga, Suplemen Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum UNESA Tahun 2023 ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak. Kritik yang konstruktif selalu dinantikan untuk perbaikan suplemen ini pada edisi selanjutnya. **Salam UNESA satu langkah di depan.**

Surabaya, April 2024

Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Prof. Dr. Madlazim, M.Si.

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Suplemen Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum
UNESA Tahun 2023

- A. Pengarah : 1. Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
2. Prof. Dr. Madlazim, M.Si.
- B. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes.
- C. Ketua : Dr. Muji Sri Prastiwi, M.Pd.
- D. Sekretaris : Enny Susiyawati, S.Si., M.Sc., M.Pd., Ph.D.
- E. Anggota : Prof. Dr. Wahono Widodo, M.Si.
Dr. Fajar Arianto, M.Pd.
Dr. Mintarsih, S.S., M.Pd.
Rudianto Artiono, M.Si.
Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han).
Pradini Puspitaningayu, S.T., MT., PhD.
Bayu Agung Pramono, S.Pd., M.Kes.
Dhiah Fitrayati, S.Pd., M.E.
Prof. Dr. Any Sutiadiningsih, M.Si.
Indri Fogar Susilowati, S.H., M.H.
Nur Ilahi Anjani, S.Ked., M.Kes.
Dr. Damajanti Kusuma Dewi, S.Psi., M.Si.
Dr. Pradnyo Wijayanti, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
PENGANTAR.....	ii
TIM PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Suplemen Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum..	1
C. Manfaat Suplemen Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum	2
DOKUMEN KURIKULUM PRODI	3
1. Identitas Prodi.....	3
2. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study.....	3
3. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum.....	3
4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar	3
5. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	5
6. Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa	5
7. Masa Tempuh Kurikulum	6
8. Penetapan Bahan Kajian	6
9. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot	7
10. Matriks dan Peta Kurikulum.....	11
11. Metode Pembelajaran.....	11
12. Modalitas Pembelajaran	11
13. Penilaian hasil belajar	11
14. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	12
15. Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi	12
16. Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum.....	14
17. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....	14
STRUKTUR UMUM KURIKULUM UNESA	16
EVALUASI KURIKULUM.....	18
A. Asesmen ketercapaian CPL oleh dosen pengampu matakuliah(MK).....	18
B. Asesmen ketercapaian CPL oleh Prodi	24
1. Pemetaan matakuliah yang relevan dengan CPL.....	24
2. Mengakses produk karya mahasiswa untuk ketercapaian butir-butir CPL yang bersesuaian	29
3. Analisis respon alumni dan pengguna lulusan	30
BAB VIII PENUTUP	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Keluasan dan Kedalaman Materi Pembelajaran	7
Tabel 2. Matriks Kaitan CPL dengan Bahan Kajian pada Prodi S1 Teknologi Pendidikan	7
Tabel 3. Contoh Kaitan Mata Kuliah dan Bahan Kajian di prodi S1 Teknologi Pendidikan	8
Tabel 4. Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum	8
Tabel 6. Penghitungan SKS Mata Kuliah	11
Tabel 7. Contoh MK Konversi BKP MBKM Magang (PLP) di S1 Teknologi Pendidikan	15
Tabel 8. Komposisi Kurikulum UNESA Jenjang D4/S1, S2, dan S3	16
Tabel 9. Contoh Rekapitulasi persentase ketercapaian sumbangan CPL pada MK Gelombang Optik	20
Tabel 10. Contoh Pemetaan Rencana Asesmen CPL Prodi S1 Pendidikan Sains	24
Tabel 11. Contoh Hasil Analisis Asesmen CPL Prodi S1 Pendidikan Sains	26
Tabel 12. Contoh Hasil Analisis Asesmen CPL Prodi S1 Pendidikan Tata Busana	30
Tabel 13. Contoh Hasil Analisis Asesmen CPL Prodi S1 "X" 30	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL

29

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era disruptif ini, transformasi pendidikan menjadi sebuah kebutuhan mendesak. Perubahan teknologi, dinamika ekonomi, dan perkembangan sosial telah mengubah lanskap pendidikan secara drastis. Untuk menjawab tantangan ini, perubahan dalam kurikulum menjadi langkah esensial. Di sinilah pentingnya keberadaan Pedoman Kurikulum menjadi sangat nyata.

Menyikapi hal tersebut, Universitas Negeri Surabaya (UNESA) telah mengembangkan Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum pada tahun 2023. Pedoman ini memberikan panduan dan arah agar pengembangan kurikulum di program studi selingkung UNESA selaras dengan visi dan misi UNESA sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum, peraturan dan kebijakan yang berlaku, seperti Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan permintaan dunia kerja atau industri.

Akan tetapi, adanya perkembangan kebijakan di tingkat lokal maupun nasional serta masukan dari program studi selama pengembangan kurikulum menuntut adanya suplemen untuk Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum Tahun 2023. Suplemen tersebut dimaksudkan untuk memberikan panduan teknis dan detail mengenai beberapa hal penting dalam pengembangan kurikulum di UNESA. Melalui pendekatan yang progresif dan adaptif, Suplemen Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum UNESA memungkinkan program studi untuk merespons perubahan dengan lebih cepat dan tepat guna mempercepat transformasi pendidikan di UNESA. Dengan menggabungkan alasan-alasan tersebut, penyusunan Suplemen Pedoman Kurikulum menjadi langkah strategis dalam memastikan pendidikan yang relevan, adaptif, dan berkualitas di era yang terus berubah ini.

B. Tujuan Suplemen Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum

Secara umum, tujuan penyusunan Suplemen Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum ini sebagai berikut:

1. memberikan panduan teknis dan lebih detail terhadap beberapa aspek yang tertuang pada Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum Tahun 2023;
2. mempermudah program studi memahami isi Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum Tahun 2023 yang masih bersifat umum;
3. memberikan gambaran konkret terhadap beberapa aspek abstrak yang tertuang pada Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum Tahun 2023;

4. menyempurnakan isi Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum Tahun 2023 yang telah disusun sebelumnya;
5. mendukung percepatan transformasi pendidikan yang dicanangkan di UNESA.

C. Manfaat Suplemen Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum

Penyusunan Suplemen Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum ini diharapkan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penyusunan dokumen suplemen ini:

1. Bagi program studi, sebagai panduan teknis dalam mengembangkan kurikulum yang relevan, adaptif, dan berkualitas.
2. Bagi mahasiswa, sebagai informasi dan pengalaman yang harus dihayati dalam melakukan kegiatan akademik dan nonakademik (pengembangan diri) untuk mencapai cita-cita dan mewujudkan harapan hidupnya.
3. Bagi dosen, sebagai panduan dalam melaksanakan tugas profesional sebagai pendidik untuk mewujudkan profil lulusan sesuai dengan visi dan misi.
4. Bagi lembaga, sebagai arah pelaksanaan tugas dan manajerial dalam mengakomodasi aktivitas lembaga untuk mencapai visi dan misi.
5. Bagi masyarakat, sebagai akuntabilitas terhadap tuntutan pengembangan ilmu dan teknologi serta akomodasi kebutuhan masyarakat terhadap kesejahteraannya.
6. Bagi bangsa dan negara, sebagai bukti komitmen dalam mencapai tujuan pembangunan nasional.

DOKUMEN KURIKULUM PRODI

Komponen-komponen kurikulum prodi beserta deskripsinya telah tercantum dalam Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Tahun 2023. Namun, isian komponen kurikulum prodi masih bervariasi sehingga diperlukan panduan teknis cara mengisi komponen-komponen kurikulum prodi seperti yang tertuang sebagai berikut.

1. **Identitas Prodi**, meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, dan Gelar Lulusan. Informasi mengenai komponen-komponen ini sudah jelas.
2. **Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study**, menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan dengan menyajikan mekanisme dan hasil evaluasi kurikulum. Hasil *tracer study* juga dijelaskan sebagai bentuk analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan. Pada bagian ini, program studi diminta untuk mendeskripsikan hasil penilaian CPL terbaru dan analisisnya sebagai bentuk evaluasi parsial. Cara penilaian CPL secara detail dijabarkan pada bab selanjutnya. Untuk evaluasi menyeluruh, prodi diharapkan menjabarkan hasil evaluasi kurikulum berjalan berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* dengan stakeholder atau asosiasi prodi dan juga tracer study. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dirangkum sebagai bahan pertimbangan transformasi kurikulum.
3. **Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum**, menjelaskan landasan pengembangan kurikulum meliputi landasan filosofis, sosiologis, psikologis, historis, yuridis, dan lain-lain. Masing-masing landasan yang dicantumkan perlu dikaitkan dengan pengembangan kurikulum prodi. Sebagai contoh: landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum prodi S1 Teknologi Pendidikan FIP UNESA adalah Pancasila yang merupakan pandangan hidup berbangsa dan bernegara, sehingga pencapaian pendidikan program studi tentu diarahkan pada pencapaian dalam berbangsa dan bernegara.
4. **Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar**, menyebutkan secara lengkap rumusan visi, misi, tujuan dan nilai dasar program studi.
 - **Visi keilmuan prodi** adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Visi yang baik adalah yang futuristik, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistis terhadap kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal, dan kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya. contoh visi keilmuan program studi S1 Teknologi Pendidikan

UNESA, “**Mengembangkan Pendidikan dalam keilmuan Teknologi Pendidikan yang unggul, berdaya saing dan berjiwa edutechnopreneurship di tingkat nasional dan global di tahun 2034**”. Contoh visi kelimuan program studi kependidikan Biologi, “**Pengembangan pendidikan dan pembelajaran biologi yang selaras dengan prinsip-prinsip *transformative learning* berbasis pada potensi dan kearifan lokal untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup abad 21**”.

- **Misi** merupakan tugas yang harus diemban atau harus dilaksanakan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program pokok prodi. Misi utama prodi adalah tridharma pendidikan tinggi. Misalnya: misi S1 TP sebagai berikut:
 1. menyelenggarakan pendidikan di bidang keilmuan Teknologi Pendidikan yang berjiwa edutechnopreneurship,
 2. menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang Teknologi Pendidikan yang berjiwa edutechnopreneurship,
 3. menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di Teknologi Pendidikan yang berjiwa edutechnopreneurship bagi kesejahteraan masyarakat.
- **Tujuan prodi** dikenal juga sebagai *Program Educational Objectives* (PEO) adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam kurikulum prodi. Sebagai contoh, salah satu profil lulusan prodi S1 TP adalah **Praktisi teknologi pendidikan** mampu memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja sebagai desainer, analis, manager proyek, spesialis media, koordinator teknologi, administrator sistem, programmer, serta evaluator dalam bidang pendidikan dan pelatihan. Berdasarkan profil tersebut, tujuan prodi S1 TP adalah:
 - a. menghasilkan lulusan yang mampu menunjukkan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat, menggunakan, menilai, dan mengelola aplikasi teoritis dan praktis dari teknologi dan proses pendidikan.
 - b. menghasilkan lulusan yang mampu berkembang sebagai praktisi reflektif yang mampu mendemonstrasikan implementasi yang efektif dari teknologi dan proses pendidikan berdasarkan konten dan pedagogi kontemporer,
 - c. menghasilkan lulusan yang mampu memfasilitasi pembelajaran dengan menciptakan, menggunakan, mengevaluasi, dan mengelola lingkungan belajar yang efektif.
- **Nilai dasar** adalah sesuatu yang dapat memberi makna atas semua usaha dan pekerjaan dan memberikan rambu-rambu dalam mewujudkan visi. Nilai dasar di UNESA dikenal dengan istilah **UNESA TANGKAAS REK (TANGguh, Kolaboratif, Adaptif, innovAtif, inklusiSif, belajaR sEpanjang hayat, dan berbasis Kewirausahaan)** seperti yang

tercantum di Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum Tahun 2023.

5. **Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** atau *learning outcomes*. Perumusan CPL didasarkan pada profil lulusan yang ditetapkan prodi. CPL prodi tidak lagi diklasifikasikan menjadi aspek Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus. CPL prodi dirumuskan dengan mengacu pada KKNI, Standar Nasional Pendidikan (SNP), asosiasi prodi dan profesi, serta visi prodi dan universitas. Setiap butir dari rumusan CPL lulusan paling tidak mengandung kemampuan yang harus dimiliki (*behavior/cognitive proses*) dan bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa (*subject matters*). Adapun tahapan penyusunan CPL (1) penetapan profil lulusan, misalnya profil lulusan prodi S1 TP adalah **Praktisi**

teknologi pendidikan;

- (2) penetapan kemampuan yang diturunkan dari profil lulusan, misalnya **mampu memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja sebagai desainer, analis, manager proyek, spesialis media, koordinator teknologi, administrator sistem, programmer, serta evaluator dalam bidang pendidikan dan pelatihan,**

- (3) Merumuskan capaian pembelajaran lulusan, berdasarkan profil dan kemampuan tersebut dapat dirumuskan CPL berikut:

- a. Mampu menguasai konsep teoritis desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan evaluasi di bidang kurikulum dan teknologi pendidikan.
- b. Mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran desain komunikasi visual, animasi, broadcasting, dan informatika.
- c. Mampu menerapkan kaidah ilmiah untuk menghasilkan desain, media, teknologi, serta evaluasi pembelajaran dan program pelatihan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Ket: kuning (behaviour); hijau (subject matter); abu-abu (konteks)

Di samping CPL yang disesuaikan dengan profil lulusan, prodi di UNESA diharapkan memasukkan 4 (empat) CPL yang ditetapkan oleh UNESA untuk mendukung pencapaian visi UNESA. Keempat CPL tersebut pada masing-masing jenjang dapat dilihat pada Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum Tahun 2023.

6. **Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa**, menyebutkan secara lengkap informasi tentang syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa yang akan

diterima oleh prodi. Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa secara umum terdiri atas:

- a. Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan warga negara asing yang memiliki paspor.
 - b. memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan terdaftar di Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS)
 - c. Siswa SMA/MA/SMK/ sederajat calon lulusan tiga tahun terakhir dengan umur maksimal 25 tahun per tanggal seleksi.
 - d. Memiliki prestasi akademik sesuai persyaratan yang ditentukan oleh UNESA; atau
 - e. Memiliki kompetensi umum berupa kemampuan bernalar dan pemecahan masalah, literasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta Penalaran Matematika, atau
 - f. Memiliki kompetensi tambahan lain sesuai dengan kebutuhan program studi, misalnya, kemampuan motorik untuk program studi pada bidang olahraga.
7. **Masa Tempuh Kurikulum**, berisikan informasi tentang masa tempuh kurikulum yang berlaku pada program studi. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, masa tempuh kurikulum prodi pada jenjang sarjana atau sarjana terapan selama 8 (delapan) semester (pasal 18), masa tempuh kurikulum prodi pada jenjang magister atau magister terapan selama 3 (tiga) sampai 4 (empat) semester (pasal 19), dan masa tempuh kurikulum prodi pada jenjang doktor atau doktor terapan selama 6 (enam) semester (pasal 20).
8. **Penetapan Bahan Kajian**, dilakukan berdasarkan CPL yang telah ditentukan. Pemilihan bahan kajian (Body of Knowledge) dapat ditelusuri dengan mengajukan pertanyaan berikut: “untuk dapat menguasai semua unsur dalam CPL, bahan kajian apa saja yang perlu dipelajari dan seberapa dalam tingkat penguasaannya?” Perumusan bahan kajian dapat bersumber dari bidang ilmu penyusun program studi yang ditetapkan oleh asosiasi profesi atau asosiasi prodi. Penentuan keluasan dan kedalaman bahan kajian dapat dilakukan menggunakan Standar Nasional PT seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Keluasan dan Kedalaman Materi Pembelajaran

No.	Lulusan Program	Tingkat Keluasan dan Kedalaman (minimum)
1	sarjana dan sarjana terapan	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
2	profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu
3	magister, magister	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan

	terapan, dan spesialis	tertentu
4	doktor, doktor terapan, dan sub spesialis	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu

Untuk memastikan bahwa bahan kajian yang ditentukan sesuai dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan di prodi, maka perlu dibuat matrik keterkaitan CPL dan bahan kajian. Sebagai contoh bahan kajian prodi S1 Teknologi Pendidikan dirumuskan berdasarkan AECT, APSTPI, IPTPI, Standar Kompetensi Pengembang TP dan Kurikulum Nasional SMK untuk Jurusan Desain Komunikasi Visual. Keterkaitan antara CPL dengan bahan kajian ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Matriks Kaitan CPL dengan Bahan Kajian pada Prodi S1 Teknologi Pendidikan

No	CPL	Bahan Kajian														
		Pedagogik (BK1)	Siberagogik (BK2)	Andragogik (BK3)	Heutagogik (BK4)	Teknologi Pendidikan (BK5)	Kurikulum (BK6)	Evaluasi (BK7)	Media dan sumber belajar (BK8)	Teknologi kinerja (BK9)	Metodologi penelitian (BK10)	Kewirausahaan (BK11)	Bahasa (BK12)	Agama (BK13)	Kesehatan (BK14)	Pancasila dan Kewarga negaraan (BK15)
1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya												√	√		√
...																
5	Mampu menguasai konsep teoritis desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan evaluasi di bidang kurikulum dan teknologi pendidikan.	√	√	√	√	√		√	√	√						
...																

9. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

Mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian. Dengan kata lain, mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh seorang dosen. Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya. Pola penentuan mata kuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara. Nama mata kuliah penting untuk menyesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di Negara lain. Sebagai catatan, setiap satu bahan kajian (BK) hanya dapat masuk dalam satu mata kuliah (MK). Namun, satu mata kuliah (MK) dapat berisi satu atau lebih bahan kajian (BK). Sebagai contoh, berdasarkan Tabel 2 nama mata kuliah di prodi S1 Teknologi Pendidikan disusun seperti yang ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Contoh Kaitan Mata Kuliah dan Bahan Kajian di prodi S1 Teknologi Pendidikan

Mata Kuliah	Bahan Kajian (BK)
Agama Islam	BK13
Literasi Digital	BK2
Psikologi Pendidikan	BK1
Pengantar Teknologi Pendidikan	BK5, BK9
Media Pembelajaran	BK1, BK2, BK3, BK4, BK5, BK8
Komunikasi dan Desain Pesan	BK5

Mata Kuliah	Bahan Kajian (BK)
Pembelajaran	
Ilmu Pendidikan	BK1, BK2, BK3, BK4

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Kajian ini dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada seperti Tabel 4.

Tabel 4. Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

No	CPL	Mata Kuliah									
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8	MKn	Jumlah
1	CPL 1	√	√								
2	CPL 2			√ potensi		√					
3	CPL 3			digabung							
4	CPL 4					√					
5	CPL 5			√	√						
6	CPL 6				√	potensi					
7	CPL 7			√		dihapus					
n	CPLn										

Besarnya sks setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh mata kuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi. Berikut disusun table mata kuliah yang berisi bahan kajian beserta bobotnya.

Mata Kuliah	Bahan Kajian dari IPTEKS Prodi	Bobot BK	Bobot MK
MK 1 Flebotomi	Konsep-konsep flebotomi	2	26
	Aspek medikolegal	2	
	Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium medic	3	
	Persyaratan pasien dan pencegahan infeksi dalam pengambilan sampel darah dan biologi	2	
	Persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler, vena dan arteri	3	

	Teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri	3	
	Penanganan darah dan sampel biologi (urine, feses, sputum, cairan otak, transudat/eksudat, cairan semen, batu ginjal, batu empedu, sekret dan jaringan)	3	
	Flebotomi dengan penyulit	4	
	Komplikasi flebotomi	4	
MK 2 Komunikasi	Komponen komunikasi : sumber, pesan, penerima, sarana, tujuan	3	13
	Umpan balik komunikasi	3	
	Hambatan komunikasi	3	
	Komunikasi Intra-personal dan Inter- personal	4	
MK 3 Anatomi Fisiologi	Sistem kardiovaskuler (anatomi jantung dan pembuluh darah)	2	8
	Sistem peredaran darah	3	
	Tekanan darah dan faktor yang mempengaruhinya	3	
	Mekanisme inflamasi/peradangan	3	

MK 4 Patofisiologi	Gangguan sistem : peredaran darah (hipertensi, hipotensi, iskemia, hipoksia, trombus, embolus, jantung koroner, stroke dan shock)	4	7
MK 5 Manajemen Lab.	Sistem dokumentasi	3	3

Tabel di atas memperlihatkan hubungan antara mata kuliah dengan bahan kajian sekaligus memperlihatkan bobot dari mata kuliah tersebut. Bobot berguna untuk mengukur seberapa dalam bahan kajian pada mata kuliah tersebut dikuasai oleh pembelajar (mahasiswa). Bobot juga menjadi komponen utama dalam menentukan sks setiap mata kuliah. Berikut diperlihatkan menghitung sks dengan menggunakan bobot pada mata kuliah. Jika untuk menyelesaikan seluruh mata kuliah pada table berikut adalah 50 sks, maka table sks dapat diisi dengan formula bobot MK / total bobot dikalikan total sks yang harus ditempuh.

Mata Kuliah	Bobot MK	Sks
MK1 Flebotomi	26	$(26/57) \times 50 = 22,81 = 23$
MK2 Komunikasi	13	$(13/57) \times 50 = 11,40 = 11$
MK3 Anatomi Fisiologi	8	$(8/57) \times 50 = 7,02 = 7$
MK4 Patofisiologi	7	$(7/57) \times 50 = 6,14 = 6$
MK5 Manajemen Lab.	3	$(3/57) \times 50 = 2,63 = 3$
Total	57	50

(Sumber: Panduan Ringkas KPT, 2020)

Penentuan sks mata kuliah juga dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut. Apabila pengalaman belajar sebagai hasil penetapan waktu dan strategi pembelajaran telah ditetapkan, maka dapat ditetapkan bobot sks dengan formula berikut.

$$SKS = \frac{1T + \frac{1}{2}P + \frac{1}{4}L}{16 \times 60}$$

Contoh sebuah matakuliah “X” untuk CLO 1 sd 5 memerlukan waktu misalnya tatap muka 300 menit praktikum 300 menit dan kerja lapangan 300, CLO 6 sd 10: 250 menit untuk tatap muka dan 150 menit praktikum dan 0 untuk kerja lapangan. Kalau dimasukkan ke dalam tabel akan diperoleh matriks seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Penghitungan SKS Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran Perkuliahan (CLO)	Indikator	Substansi Kajian/ Materi/Isi	Perkiraan Waktu Pengalaman Belajar			SKS
			T/D	P/P	L/TK	
1 sd 5		A	300	300	300	
6 sd 10		B	250	150	0	
Jumlah			550	450	300	

$$SKS = \frac{550 + \frac{1}{2}(450) + \frac{1}{4}(300)}{16 \times 60} = 0.88 \text{ Dibulatkan } 1 \text{ SKS}$$

(Sumber: Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum UNESA, 2016)

10. **Matriks dan Peta Kurikulum**, menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan CPL prodi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan prodi.
11. **Metode Pembelajaran**, berisikan informasi tentang metode-metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran di program studi. Program studi disarankan minimal menerapkan metode pembelajaran yang menjembatani pembelajaran di kampus dengan dunia kerja/industri atau masyarakat, yaitu *case method* dan *team-based project*.
12. **Modalitas Pembelajaran**, berisikan informasi tentang moda pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran baik moda daring, luring, maupun bauran. Adanya Sistem Sinau Digital UNESA (SIDIA) memungkinkan pembelajaran di seluruh prodi selingkung UNESA dapat dilaksanakan secara daring, luring, maupun bauran (*blended*). Informasi mengenai teknis dan waktu pelaksanaan modalitas pembelajaran pada mata kuliah dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
13. **Penilaian hasil belajar**, menggambarkan jenis instrumen dan rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan memantau perkembangan belajar mahasiswa, memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan

capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

14. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**, merupakan rencana perkuliahan dalam garis besar yang akan dilakukan selama satu semester disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas mahasiswa (RTM), instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, dan bahan ajar. Penyusunan RPS di lingkungan UNESA difasilitasi melalui Sistem Sinau Digital UNESA (SIDIA) pada menu RPS. Referensi pada RPS harus diperbarui agar muatan atau materi mata kuliah yang diterima mahasiswa tidak usang. Perbaruan referensi RPS dapat juga dilakukan dengan mencantumkan hasil penelitian dosen yang relevan dengan mata kuliah.

15. **Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi**, merupakan implementasi kebijakan MBKM yang dinyatakan dalam penetapan: 1) belajar di luar prodi di PT yang sama, 2) belajar di prodi yang sama di luar PT, 3) belajar di prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) belajar di luar PT.

- Pelaksanaan kegiatan MBKM di Unesa mengacu pada Permenristekdikti No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No 18 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya.

- Jenis BKP MBKM yang disediakan

Unesa menerapkan program MBKM dengan pola 5-1-2 dan 6-0-2. Kedua pola tersebut tidak menunjukkan urutan pemrograman mata kuliah. Pola 5-1-2 adalah pola belajar mahasiswa untuk berkegiatan 5 semester di program studi, 1 semester di luar program studi di Unesa, dan 2 semester di luar Unesa. Pola 6-0-2 adalah pola belajar mahasiswa untuk berkegiatan selama 6 semester di program studi dan 2 semester di luar Unesa.

Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang diselenggarakan di luar Unesa dapat ditempuh dalam bentuk:

- a. pertukaran mahasiswa,
- b. magang,
- c. asistensi mengajar,
- d. riset,
- e. proyek kemanusiaan,
- f. kegiatan wirausaha,

- g. studi independent,
- h. proyek di desa, dan
- i. bela negara

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No 18 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya, BKP magang merupakan bentuk BKP MBKM yang bersifat wajib program bagi mahasiswa kependidikan (dalam bentuk PLP) dan non kependidikan (dalam bentuk PKL), sedangkan 8 bentuk BKP MBKM lainnya merupakan bentuk BKP pilihan yang wajib diprogram oleh mahasiswa dengan ketentuan memprogram 1 jenis BKP.

- Total konversi yang disediakan untuk BKP MBKM
Ekuivalensi kegiatan BKP MBKM ke dalam satuan kredit semester di Unesa ditetapkan maksimal 20 sks dengan masa tempuh selama 1 semester. Dengan demikian total konversi yang disediakan untuk BKP MBKM adalah setara 40 sks dengan masa tempuh dua semester.
- Tahapan Rancangan Mata Kuliah konversi untuk BKP MBKM (Kaitan dengan CPL Prodi)
Konversi kegiatan BKP MBKM ke mata kuliah menjadi kewenangan program studi dengan mengacu pada Pedoman Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi Kurikulum Unesa. Konversi kegiatan BKP MBKM ke mata kuliah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. memperhatikan kesesuaian kegiatan BKP MBKM dengan capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah yang ada dalam kurikulum program studi
 - b. kegiatan BKP MBKM dapat dikonversi ke dalam mata kuliah wajib program studi, mata kuliah pilihan program studi, mata kuliah institusional, dan mata kuliah pilihan institusional rekognisi.

Adapun tahapan rancangan MK konversi untuk BKP MBKM sebagai berikut:

- a. identifikasi jenis BKP MBKM yang ditawarkan oleh program studi
- b. merancang aktivitas pada setiap jenis BKP MBKM. Rancangan aktivitas mencakup rincian kegiatan, durasi, dan tujuan kegiatan
- c. penyesuaian aktivitas pada setiap jenis BKP MBKM dengan capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah yang ada di kurikulum program studi
- d. menentukan jumlah sks yang bisa dikonversi dari rancangan aktivitas pada setiap jenis BKP MBKM
- Penyiapan MK Konversi untuk 9 BKP MBKM
Program studi menentukan mata kuliah dalam struktur kurikulum prodi yang dapat ditempuh dalam bentuk kegiatan pembelajaran MBKM sesuai dengan CPL Prodi. Contoh

Mata Kuliah konversi untuk kegiatan MBKM wajib pada prodi Kependidikan, yaitu PLP pada S1 Teknologi Pendidikan disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Contoh MK Konversi BKP MBKM Magang (PLP) di S1 Teknologi Pendidikan

Prodi	Kependidikan (S1 Teknologi Pendidikan)
Jenis BKP	Magang (PLP)
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. observasi struktur organisasi dan tata kelola sekolah 2. observasi kegiatan sekolah (kurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan pembiasaan positif di sekolah) 3. observasi kurikulum satuan pendidikan 4. mengembangkan bahan ajar pada tujuan pembelajaran tertentu 5. pengembangan media pembelajaran pada tujuan pembelajaran tertentu 6. pengembangan instrumen pembelajaran pada tujuan pembelajaran tertentu 7. latihan terbimbing mengembangkan rencana pembelajaran pada tujuan pembelajaran tertentu 8. latihan terbimbing mempraktekkan rencana pembelajaran pada tujuan pembelajaran tertentu
Konversi MK	<p>Aktivitas PLP Mahasiswa berfokus pada materi Multimedia dan Broadcasting</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perancangan Program PLP - 2 sks 2. Analisis Kurikulum Multimedia dan Broadcasting - - 2 sks 3. Perencanaan Pembelajaran Multimedia dan Broadcasting - 3 sks 4. Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia dan Broadcasting - 4 sks 5. Implementasi Pembelajaran Multimedia dan Broadcasting Terbimbing - 3 sks 6. Pembelajaran Emosi dan Sosial - 2 sks 7. Manajemen Event - 2 sks 8. Evaluasi Program PLP - 2 sks

16. **Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum**, menjelaskan tentang tata cara penerimaan mahasiswa melalui mekanisme reguler, mutasi, dan rekognisi pembelajaran lampau khususnya dalam hal penetapan beban SKS. Program studi dapat menerima mahasiswa melalui jalur reguler, mutasi, maupun RPL. Sebagai contoh mekanisme penerimaan mahasiswa melalui jalur reguler dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Seleksi masuk UNESA dapat dilakukan dalam dua jalur, yaitu jalur Nasional dan Jalur Mandiri.
- b. Universitas menetapkan daya tampung untuk setiap jalur.
- c. Jalur Nasional SNBP, Penentuan kelulusan didasarkan pada prestasi; jalur Nasional SNBT, penentuan kelulusan didasarkan pada nilai UTBK; Jalur Mandiri, penentuan kelulusan didasarkan pada karakteristik tes.
- d. Jumlah Maksimal yang diterima pada masing-masing jalur sesuai dengan daya tampung yang sudah ditetapkan oleh rektor.
- e. Mahasiswa yang diterima, ditetapkan oleh rektor.

Untuk mahasiswa yang sebelumnya telah bekerja akan dilakukan rekognisi terhadap pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan pada Pedoman Rekognisi Pembelajaran Lampau.

17. **Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum**, menjelaskan rencana pelaksanaan kurikulum dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terkait pelaksanaan kurikulum.

STRUKTUR UMUM KURIKULUM UNESA

Struktur umum kurikulum UNESA untuk jenjang S1/D4, S2, dan S3 tidak dicantumkan secara eksplisit pada Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum UNESA Tahun 2023 sehingga menimbulkan variasi pada kurikulum yang dikembangkan prodi selingkung UNESA. Sebagai acuan, prodi bisa menggunakan persentase komponen kurikulum pada Tabel 8 sehingga kurikulum yang dikembangkan dapat mengakomodasi mahasiswa mencapai CPL yang dicantumkan.

Table 8. Komposisi Kurikulum UNESA Jenjang D4/S1, S2, dan S3

Struktur Kurikulum	Komponen Kurikulum	Jenjang D4-S1		Komponen Kurikulum	Jenjang S2		Komponen Kurikulum	Jenjang S3	
		Persentase	SKS		Persentase	SKS		Persentase	SKS
Basic Skill Courses	a. Metode Penelitian [3 sks] b. Statistik [2 sks] c. MK Keahlian Dasar Kependidikan [14 sks]; dan/atau d. MKWK Fakultas (mis. FMIPA: Biologi Umum [3 sks], Fisika Umum [3 sks], Kimia Umum [3 sks], Matematika Dasar [2 sks], Konservasi SDA dan Lingkungan [2 sks]) = 13 sks	3 - 22%	5 - 32 sks	a. Filsafat Ilmu [2 sks] b. Metodologi Penelitian [3 sks]	9%	5	a. Filsafat Ilmu Pendidikan [3 sks] b. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif [4 sks]	9.7%	7
Core Personality Development Courses	a. MKWK Nasional (Agama [2 sks], Pancasila [2 sks], Kewarganegaraan [2 sks], Bahasa Indonesia [2 sks]) = 8 sks b. MKWK Instiusional (Pendidikan Jasmani dan Kebugaran [2 sks], Literasi Digital [2 sks], Kewirausahaan [2 sks], Bahasa Inggris [2 sks]) = 8 sks	11%	16 sks						
Subject Matter and Skill Courses	a. MKWK Prodi b. Mata Kuliah Pilihan Prodi	35 - 54%	50 - 77 sks	a. MKWK Prodi [23 sks] b. Mata Kuliah Pilihan/Penunjang Tugas Akhir [4 sks]	50%	27 sks	a. MKWK Prodi [13 sks] b. Mata Kuliah Pilihan [4 sks]	23.6%	17 sks
Final Year Project	a. Seminar Proposal Tugas Akhir [2 sks] b. Tugas Akhir [4 sks]	4%	6 sks	a. Proposal Tugas Akhir [3 sks] b. Pengembangan instrumen penelitian [2 sks] c. Seminar Hasil Penelitian [2 sks]	33%	18 sks	a. Proposal Tugas Akhir [5 sks] b. Workshop Penelitian dan Penulisan Laporan Tugas Akhir [2 sks] c. Etika Penelitian [2 sks] d. Manajemen Proyek Penelitian	66.7%	48 sks

Struktur Kurikulum	Komponen Kurikulum	Jenjang D4-S1		Komponen Kurikulum	Jenjang S2		Komponen Kurikulum	Jenjang S3	
		Persentase	SKS		Persentase	SKS		Persentase	SKS
				d. Publikasi [4 sks] e. Tugas Akhir [7 sks]			[2 sks] e. Pengembangan instrumen penelitian [3 sks] f. Proyek Penelitian Independen [4 sks] g. Analisis Data Penelitian [3 sks] h. Seminar Hasil Penelitian [5 sks] i. Publikasi [5 sks] j. Tugas Akhir [10 sks] k. Ujian Tertutup [3 sks] l. Ujian Terbuka [4 sks] (dapat diganti 2 artikel inter bereputasi)		
Social Life Skill Courses	a. Rekognisi Magang/PLP [20 sks] b. Rekognisi kegiatan MBKM [20 sks]	28%	40 sks	Internship [4 sks]	8%	4 sks			
	Total	100%	144-146 sks		100%	54 sks		100%	72 sks

Sebagai catatan, ujian terbuka bagi mahasiswa program doktor dapat ditiadakan jika mahasiswa telah memiliki minimal 2 artikel yang telah dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi. Satu artikel digunakan sebagai syarat publikasi mahasiswa program doktor dan artikel lainnya digunakan sebagai pengganti ujian terbuka.

EVALUASI KURIKULUM

Asesmen ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) bertujuan untuk mengetahui apakah CPL yang ditetapkan telah dicapai. Asesmen ketercapaian CPL dilakukan oleh dosen pengampu matakuliah (MK) dan Prodi.

Dosen pengampu MK perlu melakukan asesmen ketercapaian sumbangan MK terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk menentukan langkah-langkah perbaikan perkuliahan secara berkelanjutan. Sedangkan, Prodi perlu melakukan asesmen ketercapaian CPL untuk memetakan CPL yang telah dicapai dan belum dicapai Prodi, sehingga Prodi dapat menentukan langkah-langkah perbaikan secara berkelanjutan. Perbaikan ini meliputi perbaikan pada tataran implementasi kurikulum dan (jika diperlukan) revisi kurikulum.

Model asesmen yang ditetapkan untuk digunakan adalah Evaluasi Dikrepansi Provus, yakni dengan membandingkan capaian kinerja mutu unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan (Kemenristekdikti, 2018). Kesenjangan antara kinerja mutu terhadap standar menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi. Modifikasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya. Selanjutnya diputuskan apakah dilakukan perbaikan terhadap kinerja mutu atau standar, atau kinerja mutu tersebut dianggap selesai dalam proses evaluasi. Asesmen CPL tergolong evaluasi terhadap capaian pelaksanaan kurikulum.

A. Asesmen ketercapaian CPL oleh dosen pengampu matakuliah (MK).

Dosen melakukan asesmen capaian sumbangan MK terhadap CPL, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi CPL Prodi yang mengonstruksi dan atau dibebankan pada mata kuliah tersebut.
- b. Identifikasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO), dan posisikan kontribusinya terhadap CPL.
- c. Identifikasi Kemampuan Akhir, dan posisikan kontribusinya terhadap CPMK.
- d. Identifikasi indikator setiap kemampuan akhir, serta jenis asesmen (tugas, esei, dll.), dan tentukan bobot kontribusinya dalam persen (%) pada keseluruhan indikator mata kuliah (total 100%).
- e. Hitung rata-rata skor capaian mahasiswa pada setiap asesmen (0- 100).
- f. Hitung kontribusi setiap kemampuan akhir yang merupakan jumlah hasil kali nilai rata-rata mahasiswa pada setiap asesmen dengan bobot (%).
- g. Hitung ketercapaian CPL pada mata kuliah yang merupakan hasil bagi kontribusi

kemampuan akhir (bulir f) dengan total kemampuanakhir mata kuliah.

Contoh rekapitulasi persentase ketercapaian sumbangan CPL pada MK berdasarkan langkah-langkah di atas dapat mengikuti Tabel 9.

Tabel 9. Contoh Rekapitulasi persentase ketercapaian sumbangan CPL pada MK Gelombang Optik

CPL yang dibebankan pada MK	CPMK yang Relevan dengan CPL	Kemampuan Akhir yang Relevan	Indikator	Sumber Data sesuai Indikator	Perkiraan Bobot (PK)	Rerata Nilai (RN)	PK x RN	Ketercapaian
Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	Memanfaatkan IPTEKS untuk menelusuri data dan informasi tentang sifat-sifat gelombang dan optik serta pemanfaatannya, sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan hasil penelusurannya, serta sebagai alat bantu memecahkan masalah gelombang optik (menghitung, menggambar sketsa, dan membuat grafik)	Membuat grafik berdasarkan data dengan bantuan program aplikasi yang relevan	Membuat grafik periode terhadap panjang tali ayunan berdasarkan data dengan program aplikasi yang relevan	Tugas #1	5%	62	3,1	11% Dari Perkiraan 15% (73%)
		Membuat grafik berdasarkan model matematis dengan bantuan program aplikasi yang relevan	Membuat grafik simpangan gelombang terhadap waktu berdasarkan model matematis gelombang dengan bantuan program aplikasi yang relevan	Tugas #4	5%	78	3,9	

CPL yang dibebankan pada MK	CPMK yang Relevan dengan CPL	Kemampuan Akhir yang Relevan	Indikator	Sumber Data sesuai Indikator	Perkiraan Bobot (PK)	Rerata Nilai (RN)	PK x RN	Ketercapaian
			Membuat grafik energi gelombang terhadap simpangan berdasarkan model matematis gelombang dengan bantuan program aplikasi yang relevan	Tugas #5	5%	80	4	
Menguasai fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan prosedur bidang inti IPA meliputi keterpaduan bidang biologi, fisika, kimia, dan ilmu pengetahuan bumi dan antariksa yang relevan;	Menganalisis gejala-gejala gelombang dan optik untuk pemecahan masalah yang relevan.	Menganalisis gejala getaran	Menyelesaikan masalah terkait Getaran	Tugas #2 dan Tugas #3	5%	76	3,8	45,4% dari perkiraan sumbangan 65% (69,8%)
			Menganalisis gejala getaran	UTS	5%	64	3,2	
		Menganalisis model gelombang berjalan dan gelombang tegak	Menganalisis model gelombang berjalan dan gelombang tegak	Tugas#6	2,5%	75	1,875	
			Menganalisis model gelombang berjalan dan gelombang tegak	UTS	5%	68	3,4	
			Menganalisis model gelombang berjalan	UAS	5%	70	3,5	
		Menganalisis gejala bunyi dikaitkan dengan	Menganalisis gejala bunyi dikaitkan dengan sifat	Tugas#7 Tugas#8	5%	80	4	

CPL yang dibebankan padaMK	CPMK yang Relevan dengan CPL	Kemampuan Akhir yang Relevan	Indikator	Sumber Data sesuai Indikator	Perkiraan Bobot (PK)	Rerata Nilai (RN)	PK x RN	Ketercapaian
		sifat gelombangnya	gelombangnya					
			Menganalisis kuat bunyi bunyi	UTS	5%	63	3,15	
			Menganalisis efek Doppler	UAS	5%	58	2,9	
		Menganalisis sifat cahaya dan penerapannya	Menganalisis sifat cahaya dan penerapannya dalamcermندان lensa	Tugas#9 Tugas#10 Tugas#11	7,5%	80	6	
			Menganalisis gejala interferensi dan difraksi cahaya	UAS	5%	65	3,25	
		Menganalisis alat optik	Menganalisis sifat pemantulan dan pembiasan cahaya pada alat optik	Tugas#12 Tugas#13 Tugas#14	5%	80	4	
				UAS	10%	63	6,3	
Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Mengambil keputusan strategis berdasarkan data dan informasi tentang gelombang dan optik melalui kegiatan Praktikum di laboratorium.	Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum getaran dan gelombang	Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum getaran dan gelombang	Laporan Praktikum Getaran dan Gelombang	5%	80	4	12,4% dari perkiraan 15% (82,7%)
		Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum bunyi	Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum bunyi	Laporan Praktikum Bunyi	5%	83	4,15	

CPL yang dibebankan pada MK	CPMK yang Relevan dengan CPL	Kemampuan Akhir yang Relevan	Indikator	Sumber Data sesuai Indikator	Perkiraan Bobot (PK)	Rerata Nilai (RN)	PK x RN	Ketercapaian
		Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum optik	Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum optik	Laporan Praktikum Optik	5%	85	4,25	
Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	Bertanggung jawab terhadap pembelajaran diri, tugas, dan kesepakatan dengan rekannya.	Berpartisipasi aktif	Berpartisipasi aktif dalam perkuliahan dan praktikum	Nilai partisipasi	5%	83	4,15	4,15% dari perkiraan 5% (83%)
Persentase ketercapaian MK terhadap perkiraan sumbangan ke CPL					Target: 100%		Ketercapaian: 72,9%	

B. Asesmen ketercapaian CPL oleh Prodi

Prodi melakukan asesmen terhadap **semua** CPL yang telah dirumuskan dalam kurikulum Prodi. Asesmen ketercapaian CPL oleh Prodi dapat dilakukan dengan tiga metode yaitu

- i) Pemetaan matakuliah yang relevan;
- ii) produk karya mahasiswa; dan
- iii) respon alumni dan pengguna lulusan.

Adapun langkah masing-masing metode dijabarkan sebagai berikut:

1. *Pemetaan matakuliah yang relevan dengan CPL*

Prodi melakukan asesmen ketercapaian CPL melalui pemetaan mata kuliah (MK) yang relevan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Suatu CPL diakses dari satu atau beberapa MK yang relevan sesuai pemetaan Prodi, sifatnya sampling. Contoh:
 - h. Untuk CPL yang terkait keimanan dan ketakwaan, MK yang paling relevan adalah MK Agam maka MK ini harus ada untuk MK yang terkait CPL keimanan dan ketakwaan (Salah satu dari mata kuliah yang mendukung CPL Unesa)
 - i. Untuk CPL “menguasai pengetahuan IPA” maka dapat diambil dari MK terkait Fisika, Kimia, Biologi, IPBA, dan keterpaduan IPA
2. Sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL bisa diambil dari indikator kemampuan akhir yang relevan, yang ditelusuri melalui nilai UTS/UAS pada soal sesuai indikator tersebut.
3. Sumbangan MK terhadap CPL ini bisa dari nilai keseluruhan MK (misalnya MK PLP pada CP “merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran). Batasi penggunaan nilai akhir MK terhadap CPL, karena nilai akhir suatu MK umumnya dihasilkan dari beberapa butir CPL (tidak hanya 1 CPL)
4. Sumbangan MK terhadap CPL bisa dari salah satu aspek penilaian (misalnya penilaian tugas pada CP “menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya”)
5. Perkiraan bobot sumbangan (dengan *expert judgement*)

Contoh pemetaan CPL melalui pemetaan mata kuliah (MK) yang relevan (tidak semua CPL ditampilkan) disajikan dalam Tabel 10.

Tabel 10. Contoh Pemetaan Rencana Asesmen CPL Prodi S1 Pendidikan Sains

No.	CPL	Aspek MK	Bobot
01	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya	<ul style="list-style-type: none"> Pancasila (nilai tugas observasiPemilu) Pendidikan Kewarganegaraan (nilai tugas Baksos) 	50% 50%
02	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, berjiwa kewirausahaan, serta bertanggungjawab secara professional	Nilai tugas: <ul style="list-style-type: none"> Fisika Umum Kimia Umum Biologi Umum Gelombang dan Optik Larutan Dasar Bioteknologi MK di atas ada kegiatan praktikum di Laboratorium (praktik dan laporan), yang masuk pada nilai tugas 	16,7% 16,7% 16,7% 16,7% 16,7%
05	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	<ul style="list-style-type: none"> Metode Penelitian (nilai tugas) Tugas Akhir (komponen nilai isi) Kimia Rumah Tangga dan Bahan Adiktif (UAS pada indikator berpikir kritis) Analisis IPA Sekolah (UAS pada indikator berpikir logis) Media pembelajaran (nilai tugas) 	10% 40% 10% 10% 30%
06	Menguasai fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan prosedur bidang inti IPA meliputi keterpaduan bidang biologi, fisika, kimia, dan ilmu pengetahuan bumi dan antariksa yang relevan;	<ul style="list-style-type: none"> Fluida Zat dan Energi Anatomi dan Fisiologi Hewan Anatomi dan Fisiologi Tumbuhan Kimia Umum Gelombang dan Optik Larutan IPBA Salingtemas Atom dan Radioaktivitas (Nilai UTS dan UAS) 	10% 10% 10% 10% 10% 10% 10% 10% 10% 10%
07	Melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran IPA yang berorientasi pada standar nasional pendidikan dengan memanfaatkan IPTEK;	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran Inovatif I (nilai tugas, UTS, UAS) Pembelajaran Inovatif II (nilai tugas, UTS, UAS) Pengembangan Perangkat Pembelajaran (NA) Program Pengelolaan Pembelajaran (NA) 	15% 15% 30% 40%

6. Tetapkan kriteria ketercapaian CPL, misalnya: secara individu jika nilainya ≥ 65 (batas bawah nilai B-); secara klasikal (Prodi) jika 80% mahasiswa telah mencapai CPL (AEEC, 2017)
7. Masukkan rerata nilai yang relevan, hitung hasilnya (dengan menggunakan rata-rata berbobot), lalu lakukan analisis apakah CPL tersebut tercapai atau tidak. Contoh melakukan analisis tercapai atau tidak tercapai disajikan pada Tabel 11.

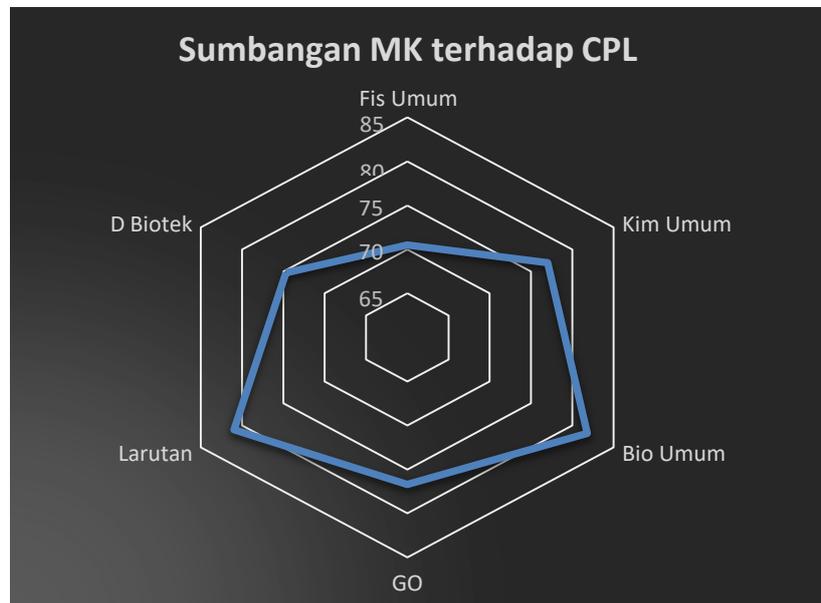
Tabel 11. Contoh Hasil Analisis Asesmen CPL Prodi S1 Pendidikan Sains

No.	CPL	Aspek MK	Rerata Nilai Angkatan dan Jumlah								Rerata Nilai	Bobot	Persentase Ketercapaian CPL
			2015		2016		2017		2018				
			rerata	n	rerata	n	rerata	n	rerata	n			
01	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya	Pancasila (nilai tugas Pemilu)	82,5 <65 ≥65	86 0 86	80,1 <65 ≥65	90 2 88	82,0 <65 ≥65	95 5 90	83,5 <65 ≥65	92 0 92	82,0 dengan: <65 = 1,9% ≥65 = 98,1%	50%	81,5% dengan <65: 1,2% ≥65: 98,8% CPL tercapai
		Pendidikan Kewarganegaraan (nilai tugas Baksos)	80,2 <65 ≥65	86 0 86	82,3 <65 ≥65	90 2 88	80,4 <65 ≥65	95 0 95	81,2 <65 ≥65	92 0 92	81,0 dengan: <65 = 0,6% ≥65 = 99,4%	50%	
02	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, berjiwa kewirausahaan, serta beratnggungjawab secara professional dan etis	Nilai tugas: Fisika Umum	68,2 <65 ≥65	86 20 66	70,6 <65 ≥65	90 22 68	72,0 <65 ≥65	95 20 75	71,1 <65 ≥65	92 31 61	70,5 dengan: <65 = 25,6% ≥65 = 74,4%	16,7%	77,0 Dengan: <66 = 12,1% ≥66 = 87,9% CPL tercapai
		Nilai tugas: Kimia Umum	76,4 <65 ≥65	86 10 76	78,0 <65 ≥65	90 11 79	75,6 <65 ≥65	95 21 74	78,2 <65 ≥65	92 22 70	77,0 dengan: <65 = 17,6% ≥65 = 82,4%	16,7%	

No.	CPL	Aspek MK	Rerata Nilai Angkatan dan Jumlah								Rerata Nilai	Bobot	Persentase Ketercapaian CPL
			2015		2016		2017		2018				
			rerata	n	rerata	n	rerata	n	rerata	n			
		Nilai tugas: Biologi Umum	79,1 <65 ≥65	86 4 82	83,2 <65 ≥65	90 0 90	84,3 <65 ≥65	95 4 91	80,2 <65 ≥65	92 2 90	81,8 dengan: <65 =2.8% ≥65=97.2%	16,7%	
		Nilai tugas: Gelombang dan Optik	74,4 <65 ≥65	86 12 74	78,0 <65 ≥65	90 15 75	77,6 <65 ≥65	95 26 69			76,7 dengan: <65 =19.6% ≥65=80.4%	16,7%	
		Nilai tugas: Larutan	82,1 <65 ≥65	86 0 86	80,0 <65 ≥65	90 0 90					81,0 dengan: <65 =0.0% ≥65= 100.0%	16,7%	
		Nilai tugas: Dasar Bioteknologi	75,4 <65 ≥65	86 2 84	74,0 <65 ≥65	90 10 80					74,7 dengan: <65 =6.8% ≥65= 93.2%	16,7%	
05	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan	Metode Penelitian (nilai tugas)	74,4 <65 ≥65	86 12 74	78,0 <65 ≥65	90 15 75	77,6 <65 ≥65	95 26 69			76,7 dengan: <65 =19.6%	10%	79,5 Dengan: <66 = 7,6% ≥66 = 92,4%
		Tugas akhir (komponen nilai isi)	83,0 <65 ≥65	60 0 60	82,6 <65 ≥65	42 0 42					82,8 dengan: <65 = 0% ≥65 =	40%	CPL tercapai

No.	CPL	Aspek MK	Rerata Nilai Angkatan dan Jumlah								Rerata Nilai	Bobot	Persentase Ketercapaian CPL
			2015		2016		2017		2018				
			rerata	n	rerata	n	rerata	n	rerata	n			
	menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;										100%		
		Kimia Rumah Tangga dan Bahan Adiktif (UAS pada indikator berpikir kritis)	76,0	60	78,6	42					77,1	10%	dengan: <65 = 19% ≥65 = 81%
		Analisis IPA Sekolah (UAS pada indikator berpikir logis)	72,0	60	68,1	42					70,4	10%	dengan: <65 = 37% ≥65 = 63%
		Media pembelajaran (nilai tugas)	78,5	60	82,1	42					80,0	30%	dengan: <65 = 0% ≥65 = 100%

8. Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas, hasil analisis ketercapaian CPL seharusnya dilengkapi dengan grafik sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL. Berikut contoh grafik sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL (Gambar 1).



Gambar 1. Grafik sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL

9. Berdasarkan Gambar 1, tampak bahwa Fisika Umum memberikan ketercapaian CPL paling rendah dibandingkan MK lain maka MK Fisika Umum perlu perhatian lebih dari Prodi.
10. Berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL, Prodi dapat menentukan ketercapaian tiap CPL serta capaian sumbangan MK terhadap CPL.
11. Selanjutnya, Prodi dapat membuat rencana perbaikan kurikulum, misalnya peningkatan standar CPL, perbaikan MK, atau meninjau pemetaan relevansi MK terhadap CPL.

2. Mengakses produk karya mahasiswa untuk ketercapaian butir-butir CPL yang bersesuaian

Prodi dapat menggunakan produk karya mahasiswa untuk mengakses ketercapaian CPL yang relevan, dengan membuat pemetaan CPL yang terkait karya, membuat rubrik, dan melakukan penilaian. Contoh asesmen ketercapaian CPL melalui produk karya mahasiswa disajikan dalam Tabel 12. Contoh:

1. Pada MK “Cipta Karya Busana”, mahasiswa membuat portofolio yang isinya meliputi: 1) sumber inspirasi desain; 2) produk desain 3 jenis busana; 3) pecah pola; 4) hasil jadi 3 busana; 5) dokumentasi peragaan 3 busana tersebut.
2. Prodi memetakan CPL yang relevan dengan karya mahasiswa tersebut, misalnya CPL yang relevan adalah: “Merancang, mewujudkan rancangan, dan menggelar karya rancangan busana kerja, busana pesta, dan busana kasual”.
3. Prodi membuat rubrik yang sesuai.

Dengan bantuan rubrik itu, Prodi melakukan penilaian terhadap beberapa portofolio mahasiswa, dengan menggunakan “sampel acak”.

Tabel 12. Contoh Hasil Analisis Asesmen CPL Prodi S1 Pendidikan Tata Busana

CPL	Sampel Mahasiswa (lulusan)	Hasil Penilaian			Ketercapaian CPL
		Merancang	Mewujudkan Rancangan	Menggelar Karya	
Merancang, mewujudkan rancangan, dan Menggelar karya rancangan busana kerja, busana pesta, dan busana Kasual	A	75	100	75	Semua lulusan telah memenuhi standar minimal ketercapaian CPL, dengan rerata 87
	B	100	100	100	
	C	75	75	75	
	D	100	75	100	
	E	75	100	75	

Catatan:

Nilai di atas berasal dari rubrik skor 1, 2, 3, 4.

3. Analisis respon alumni dan pengguna lulusan

Prodi dapat melakukan survei atau wawancara dengan pengguna lulusan dan alumni. Isi survei umumnya meminta pengguna lulusan (atau alumni) untuk melakukan penilaian terhadap satu set sikap dan/atau keterampilan umum alumni. Berdasarkan hasil survei, Prodi dapat memetakan ketercapaian CPL yang relevan. Contoh asesmen ketercapaian CPL melalui analisis respon alumni dan pengguna lulusan disajikan dalam Tabel 13.

Tabel 13. Contoh Hasil Analisis Asesmen CPL Prodi S1 “X”

No. CPL	Aspek CPL	Penilaian Pengguna lulusan	Ketercapaian CPL
02	Bekerjasama	80	Rerata 80 Memenuhi CP, dengan 20% belum memenuhi CP
		100	
		60	
		80	
		80	
04	Berdisiplin	80	Rerata 92 Semua memenuhi CP
		100	
		100	
		80	
		100	
07	Bekerja secara mandiri dan bermutu	60	Rerata 68 60% belum memenuhi CP
		60	
		80	
		60	
		80	

Berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL, dengan berbagai alternatif sumber data yang

tersedia, Prodi dapat menentukan ketercapaian tiap CPL serta capaian sumbangan MK terhadap CPL. Selanjutnya, Prodi dapat membuat rencana perbaikan kurikulum, misalnya peningkatan standar CPL, perbaikan MK, atau meninjau pemetaan relevansi MK terhadap CPL. Sebagai contoh, berdasarkan analisis CPL di atas, terdapat MK yang perlu perhatian, serta Prodi perlu merancang program implementasi kurikulum yang membuat mahasiswa lebih mampu bekerja mandiri dengan hasil baik.

BAB VIII PENUTUP

Suplemen Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum ini disusun untuk membantu koordinator program studi memahami aspek-aspek penting dalam pengembangan kurikulum prodi. Pedoman ini merupakan upaya tim penyusun agar pengembangan kurikulum program studi di Universitas Negeri Surabaya berjalan sesuai ketentuan dan harapan. Tentunya, dengan terbitnya suplemen ini para koorprodi memiliki acuan yang sama sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi dalam hal pengembangan kurikulum di Universitas Negeri Surabaya. Tidak hanya itu, terbitnya suplemen ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas kurikulum di Universitas Negeri Surabaya. Suplemen Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum ini terselesaikan dengan baik berkat kerja keras dan kerja cerdas tim. Namun, pada sisi lain, beberapa hal teknis mungkin masih ada yang belum terdeskripsikan dalam suplemen ini. Untuk itu, suplemen ini bukan akhir, tetapi akan mengalami perevisian sesuai dengan masukan konstruktif dari tim ahli dan koorprodi. Semoga, suplemen ini bisa memfasilitasi pelaksanaan transformasi kurikulum di Universitas Negeri Surabaya.